

Rundown Acara
Semiloka
“Pelaksanaan Transparansi dan Upaya Perbaikan Tata Kelola Industri Ekstraktif di Indonesia”

Hari I: Rabu, 12 November 2014

Waktu	Acara	Keterangan	Nama Narasumber/Moderator
08.00 – 08.45	Registrasi Peserta	Panitia	
08.45 – 09.00	Pembukaan MC		MC
09.00 – 09.15	Sambutan oleh Deputi Energi dan Sumber Daya Mineral, Kemenko Bidang Perekonomian, selaku Ketua Tim Pelaksana Transparansi Industri Ekstraktif.		Dr. Montty Giriana, Deputi Energi dan Sumber Daya Mineral selaku Ketua Tim Pelaksana Transparansi Industri Ekstraktif.
	Sambutan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM, selaku Wakil Ketua Tim Pelaksana Transparansi Industri Ekstraktif.		Mochamad Teguh Pamudji, Sekjen Kemen ESDM selaku Wakil Ketua Tim Pelaksana Transparansi Industri Ekstraktif.
09.15 – 09.45	Sesi I : Presentasi Laporan EITI Indonesia Tahap II, sektor migas dan minerba, temuan, dan rekomendasi laporan.	Asdep Ketenagalistrikan Kemenko selaku Ketua Sekretariat Tim Transparansi.	Dr. Emy Perdanahari,
09.45 – 10.30	Materi - Relevansi rekomendasi Laporan EITI Indonesia Tahap II terhadap perbaikan tata kelola migas dan tambang. - Diskusi	Pemateri :	
		1.Tenaga Pengkaji Perbendaharaan Ditjen Perbendaharaan, Kemenkeu	Bapak Taukhid,
		2.Pemerhati Industri Ekstraktif, Wakil Direktur ReforMiner	Dr. Komaidi Notonegoro,
		Moderator,	Eko Wahyu Purnomo, Kabag di Kedeputan Koord ESDM, Kemenko Perekomonian
10.30 – 11.00	Sesi II : Presentasi tentang Standar EITI tentang transparansi perizinan (dan kontrak) dan <i>beneficial ownership</i> , data produksi, dan operasi produksi migas dan tambang.	Sekretariat Tim Transparansi	Ambarsari Dwi Cahyani, (Plt) Wakil Ketua Sekretariat Tim Transparansi/ <i>EI Revenue Specialist</i> .

Waktu	Acara	Keterangan	Nama Narasumber/Moderator
11.00 – 12.00	Materi - Relevansi pelaksanaan Standar EITI tentang perizinan dan produksi dalam mendorong perbaikan tata kelola migas dan tambang di Indonesia. - Diskusi	Pemateri	
		1. Staf Ahli Menteri Bidang Investasi dan Produksi, Kementerian ESDM	Agus Budi Wahyono
		2. Pemerhati Industri Ekstraktif. Direktur Indonesian Resource Study (IRESS)	Marwan Batubara
		Moderator	Joko Purwanto, Perwakilan CSO di Tim Pelaksana
	Foto bersama		
12.00 – 13.30	Makan siang dan istirahat.		
13.30 – 14.00	Sesi III : Presentasi tentang Standar EITI tentang transparansi BUMN, pembayaran sosial, transfer kepada daerah, dan manajemen alokasi.	Sekretariat Tim Transparansi	Ronald Tambunan, <i>Regulatory Specialist</i>
14.00 – 15.45	Tanggapan dan diskusi : - Relevansi pelaksanaan Standar EITI transparansi BUMN, pembayaran sosial, transfer kepada daerah, dan manajemen penerimaan dalam mendorong perbaikan tata kelola migas dan tambang di Indonesia. - Diskusi	Pemateri :	
		1. PT. Pertamina (Persero)	(confirm)
		2. Ditjen Perimbangan Keuangan, Kemenkeu.	Sandy Firdaus
		3. Pemerhati Industri Ekstraktif. Jurusan Politik dan Pemerintahan, UGM	Miftah Adhi Ikhsanto,
		Moderator	Agus Haryanto, Kabag, Kedeputan Koord ESDM, Kemenko Perekonomian
15.45 – 16.00	Penutupan hari I	Kedeputan ESDM, Kemenko Perekonomian.	

Hari II: Kamis, 13 November 2014.

1. Ruang Sektor Minyak dan Gas Bumi

Waktu	Deskripsi		Narasumber/panelis
09.30 – 11.00	Topik Sesi I : Transparansi penerimaan migas. 1. Mendorong pelaksanaan Sistem Operasi Terpadu lifting migas.	Narasumber: Direktur Pembinaan Program, Ditjen Migas, Kemen ESDM	Agus Cahyono Adi,
	2. Komitmen transparansi dan reformasi perizinan migas di Kabupaten Bojonegoro	Bupati Bojonegoro	Suyoto
	3. Transparansi <i>cost recovery</i> dan perbaikan mekanisme penyelesaian perselisihan.	Deputi Pengendalian Keuangan, SKK Migas.	Budi Agustyono,
	-	Moderator	Maryati Abdullah, Perwakilan CSO di Tim Pelaksana
11.00 – 12.30	- Tanggapan instansi pemerintah, akademisi, dan praktisi migas. - Diskusi.	Deputi Pencegahan, KPK.	Dedi Hartono dan Deni Purwana
		Akademisi Ekonomi Migas, UGM	Dr. Deendarlianto
		Praktisi migas. Direktur <i>Indonesian Petroleum Association</i> .	Dipnala Tamzil,
12.30 – 14.00	Makan siang dan istirahat.		
14.00 – 14.30	Topik Sesi II : Upaya memperbaiki perizinan migas demi iklim investasi yang lebih sehat.	Narasumber: Asisten Deputi Urusan Migas, Kemenko Ekon.	Suryawarman,
	Potret perizinan migas dan upaya perbaikannya.	Moderator	Ambarsari Dwi Cahyani, Sekretariat EITI
14.30 – 15.30	Tanggapan dan diskusi peserta.	Direktur Perencanaan Industri Agribisnis dan Sumber Daya Alam, BKPM	Hanung Harimba Rachman

2. Ruang Sektor Pertambangan Mineral dan Batubara

Waktu	Deskripsi		Narasumber/Panelis
09.30 – 10.30	Topik Sesi I : Transparansi dan perbaikan tata kelola penerimaan pajak dan bukan-pajak minerba. 1. Menggagas sistem terintegrasi untuk penerimaan pajak dan bukan-pajak sektor minerba. 2. Persepsi pelaku pertambangan terhadap kebijakan pertambangan minerba di Kabupaten penghasil mineral dan batubara. 3. Capaian koordinasi dan supervisi sektor minerba.	Narasumber:	Wawan Juswanto,
		1. Pusat Kebijakan Pendapatan Negara, Badan Kebijakan Fiskal (BKF).	
		2. Indonesian Mining Institute	Irwandi Arif
		Moderator	Ambarsari DC
10.30 – 12.00	- Tanggapan panelis dari instansi pemerintah, akademisi, dan organisasi masyarakat sipil. - Diskusi.	Akademisi keuangan publik. Direktur Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA)	Yustinus Prastowo,
12.00 – 13.30	Makan siang dan istirahat.		
13.30 – 14.30	Topik Sesi II : Transparansi perizinan dan upaya perbaikan iklim investasi demi mendorong peningkatan nilai tambah mineral. 1. Penetapan wilayah izin pertambangan (WIP) dan perbaikan aplikasi perizinan eksplorasi, produksi dan pengolahan. 2. Upaya mendorong iklim investasi yang baik demi mendorong peningkatan nilai tambah mineral.	1. Direktur Industri Material Dasar Logam, Ditjen Basis Industri Material, Kemenperin.	Budi Irmawan,
		2. Asisten Deputi Minerba, Kemenko Perekonomian	Ahmad Bastian Halim
		Moderator	Ronald Tambunan, Sekretariat EITI
14.30 – 15.30	- Tanggapan panelis dari akademisi dan praktisi pertambangan. - Diskusi.	Panelis 1. Ditjen Minerba, Bagian Hukum	Rani Febrianti
		2. Praktisi pertambangan. Direktur <i>Indonesian Mining Association</i> .	Syahrir AB,